



Analisis Pengaruh Audit Investigatif Terhadap Pengungkapan Fraud

Aisyah Sekar Ningrum¹, Nanda Suci Handayani Umagap², Nera Marinda Machdar³

¹Mahasiswa Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

²Dosen Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Corresponding Author: ¹aisyahsekarn@gmail.com, ²nmachdar@gmail.com

Abstract: The urgency in every scientific article is the author's knowledge of theory and previous research. Previous research can develop phenomena and theories involving correlation between variables. The purpose of writing this article is to develop a hypothesis of the influence between variables to be used in subsequent research. The findings from this literature review are: 1) investigative audits have a positive and significant effect on fraud disclosure.

Keywords: Fraud, Investigative Audit

Abstrak: Urgensi dalam setiap artikel ilmiah adalah pengetahuan penulis tentang teori dan penelitian terdahulu. Penelitian terdahulu dapat mengembangkan fenomena dan teori yang melibatkan korelasi antar variabel. Tujuan penulisan artikel ini ialah dalam melakukan pengembangan hipotesis pengaruh antar variabel untuk dipergunakan pada riset berikutnya. Temuan dari *literature review* ini yaitu: 1) audit investigatif berpengaruh positif dan signifikan pada pengungkapan fraud.

Kata kunci: Fraud, Audit Investigatif

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Seiring perkembangan dunia usaha yang semakin kompleks, berkembang pula praktik kejahatan dalam bentuk kecurangan (fraud) ekonomi. Jenis fraud yang terjadi pada berbagai negara bisa berbeda, karena dalam hal ini praktik fraud antara lain dipengaruhi kondisi hukum di negara yang bersangkutan. Pada negara negara maju dengan kehidupan ekonomi yang stabil, praktik fraud cenderung memiliki modus yang sedikit dilakukan. Adapun pada negara-negara berkembang seperti Indonesia, praktik fraud cenderung memiliki modus banyak untuk dilakukan. Fraud dapat terjadi pada sektor swasta maupun sektor publik. Pada sektor swasta, banyak terdapat penyimpangan dan kesalahan yang dilakukan seseorang dalam menafsirkan catatan keuangan (Anggraini et al, 2019).

Audit Investigatif merupakan proses pengumpulan dan pengujian bukti-bukti terkait dengan kasus penyimpangan yang berindikasi akan merugikan keuangan Negara atau perekonomian Negara, untuk memperoleh kesimpulan yang mendukung tindakan litigasi dan tindakan korektif manajemen (Pamungkas & Jaeni, 2022). Audit investigatif adalah bentuk audit atau verifikasi yang ditujukan untuk mengidentifikasi dan mengungkap tindakan penipuan atau kejahatan. Pendekatan, prosedur, dan metode yang umum digunakan dalam penyelidikan kejahatan diterapkan dalam audit investigatif. Proses audit investigasi melibatkan penggunaan keahlian dalam investigasi, serta penggunaan metode dan alat yang

sesuai untuk mengumpulkan fakta-fakta yang diperlukan. Pendekatan ini membuat audit investigatif menjadi metode yang efektif dalam mendeteksi tindakan kecurangan (Tuanakotta, 2016) dalam (Dianto, 2023).

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi terjadinya fraud yaitu keserakahan (greeds), peluang (opportunity), kebutuhan (needs) dan pengungkapan (exposures). Faktor keserakahan adalah dorongan yang menyebabkan seseorang melakukan kecurangan yang diakibatkan karena kebutuhan atau masalah finansial. Kesempatan terjadi karena kurang efektifnya pengendalian internal. Kebutuhan adalah dimana seseorang merasa akan kekurangan finansial dan melakukan korupsi dan terakhir pengungkapan Dimana pengungkapan ini terjadi Ketika ada seseorang telah terungkap melakukan fraud (Arisendy & Ratnawati, 2024). Artikel ini akan mengulas tentang **“Pengaruh Audit Investigatif Terhadap Pengungkapan Fraud”**.

Rumusan Masalah

Menurut latar belakang tersebut, dapat dibuat rumusan masalah yang akan diulas supaya dapat mengembangkan hipotesis bagi penelitian berikutnya yakni:

1. Apakah audit investigatif berpengaruh terhadap pengungkapan fraud?

LANDASAN TEORI

Pengungkapan Fraud (Y)

Fraud atau kecurangan adalah objek utama yang diperangi dalam audit investigatif. Alasan untuk melakukan kecurangan seringkali dipicu melalui tekanan yang mempengaruhi individu, rasionalisasi, atau kesempatan (opportunity). Kecurangan akan dilakukan jika ada kesempatan dimana seseorang harus memiliki akses terhadap aset atau memiliki wewenang untuk mengatur prosedur pengendalian yang memperkenankan dilakukannya skema kecurangan. Kasus korupsi banyak dilakukan oleh orang yang ada kaitannya dengan kekuasaan yang dimiliki seseorang untuk mengelola harta kekayaan atau keuangan negara. Pengungkapan fraud relatif sulit karena pada umumnya dilakukan secara sistematis dan tersembunyi dengan modus rekayasa dalam transaksi keuangan (Alfiar & Jaeni, 2022).

Kejahatan fraud telah terjadi dalam segala aspek kehidupan negara ini. Hal ini dapat kita lihat dari maraknya kasus korupsi serta penggelapan dana yang dilakukan oleh berbagai pihak untuk kepentingan pribadinya yang dapat merugikan perusahaan serta pemerintah. Fraud merupakan tindakan kecurangan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan yang tidak sah. Fraud dapat terjadi di berbagai bidang, termasuk bisnis, pemerintahan, dan bahkan masyarakat. Fraud dapat menimbulkan kerugian yang signifikan, baik bagi perusahaan, pemerintah, maupun

masyarakat. Di Indonesia, fraud telah menjadi masalah yang serius. Hal ini dapat dilihat dari maraknya kasus korupsi, penggelapan dana, dan penyalahgunaan wewenang yang terjadi di berbagai lembaga pemerintahan dan perusahaan (Anfield & Fransiska, 2024).

Audit Investigatif (Variabel X)

Audit investigatif dilakukan sebagai tindakan regresif untuk menangani fraud yang terjadi. Pelaksanaan audit investigatif ditujukan untuk menentukan kebenaran permasalahan melalui proses pengujian, pengumpulan dan pengevaluasian bukti-bukti yang relevan dengan perbuatan fraud dan untuk mengungkapkan fakta-fakta fraud yang mencakup adanya perbuatan fraud (subyek), mengidentifikasi pelaku fraud (obyek), menjelaskan modus operandi fraud (modus), dan menkuantifikasi nilai kerugian dan dampak yang ditimbulkannya (Wuysang dkk, 2015) dalam (Dianto, 2023).

Aktivitas kecurangan untuk memperkaya diri atau suatu kelompok dan melanggar hukum ini dapat dicegah dengan cara-cara yang diajarkan dalam ilmu audit investigatif yang dapat memberikan lapisan pertahanan dengan menyelidiki secara mendalam potensi indikasi fraud yang mungkin tidak terdeteksi melalui proses audit konvensional (Meliana et al, 2024).

Audit investigatif adalah strategi yang mampu membantu penindaklanjutan pada menangani kecurangan juga korupsi. Audit investigatif salah satunya digunakan pada pengumpulan bukti-bukti yang memadai guna diajukan pada peradilan terkait tindak kecurangan juga pihak yang terkait, oleh karena itu diperlukan ajugaya audit investigatif guna mengungkap tindakan fraud yang dilakukan, pelaku fraud serta jumlah kerugian yang ditimbulkan pada bentuk laporan audit investigatif yang bersifat rahasia guna diajukan kepada pihak kepolisian, jaksa maupun pengadilan (Bramastyo, 2014) dalam (Putri, 2020).

Audit investigatif adalah salah satu aktifitas dalam rangka implementasi upaya strategi pengungkapan kecurangan dengan pendekatan invetigatif. Berdasarkan uraian tersebut penulis menyimpulkan bahwa Audit Investigatif merupakan audit dalam rangka menghitung kerugian keuangan Negara, audit hambatan kelancaran pembagunan, audit eskalasi, serta audit klaim. Audit investigatif juga merupakan proses pengumpulan dan pengujian bukti-bukti terkait dengan kasus penyimpangan yang berindikasi akan merugikan keuangan Negara atau perekonomian Negara (Achyarsyah, 2016) dalam (Arisendy & Ratnawati, 2024).

Menurut Theodorus M. Tuanakkota dalam (Meliana et al, 2024), disiplin ilmu dalam akuntansi untuk menyelesaikan hukum atas permasalahan hukum di dalam atau luar pengadilan yang berisikan auditing adalah arti dari audit investigatif. Akuntansi investigasi dapat dipraktikan di bidang seperti :

1. Penyelesaian antar individu.
2. Bentuk-bentuk hukum, misalkan company tertutup atau yang perdagangan obligasi dan saham pada bursa, special purpose company, joint venture di seluruh bidang perusahaan swasta.
3. BUMN atau BUMD, atau perusahaan yang saham perusahaan itu dimiliki oleh sebagian atau bisa secara keseluruhan dari pihak negara, yakni bisa dari pusat atau bisa juga oleh daerah.
4. Kementerian atau departemen baik pusat atau daerah, lembaga-lembaga negara, MPR, DPR/DPRD, Mahkamah Konstitusi dan Mahkamah Yudisial, Komisi-komisi (contohnya KPU dan KPPU), koperasi, yayasan, dan lain-lainnya.

Penelitian Terdahulu

Berikut adalah penelitian terdahulu berhubungan dengan penelitian Audit Investigatif (X) yang mempengaruhi Pengungkapan Fraud (Y) yang tergambar:

Tabel 1: Penelitian terdahulu yang relevan

No	Author (Tahun)	Hasil Riset Terdahulu	Persamaan Dengan Artikel Ini	Perbedaan Dengan Artikel Ini
1.	(Dianto, 2023)	Hasil riset terdahulu menunjukkan bahwa: Akuntansi Forensik, Audit Investigatif, <i>Professional Judgment</i> , dan <i>Whistle Blower</i> memberi pengaruh positif pada Pengungkapan Fraud.	Audit Investigatif memberi pengaruh positif pada pengungkapan fraud.	Variabel X: - Akuntansi forensik - <i>Professional Judgment</i> - <i>Whistle Blower</i>
2.	(Anfield & Fransiska, 2024)	Hasil riset terdahulu menunjukkan bahwa: Audit Investigasi memberi pengaruh positif pada Pengungkapan Fraud.	Audit Investigasi memberi pengaruh positif pada pengungkapan fraud.	-
3.	(Arisendy & Ratnawati, 2024)	Hasil riset terdahulu menyatakan bahwa: Akuntansi Forensik, Audit	Audit Investigatif memberi pengaruh positif pada pengungkapan fraud.	Variabel X: - Akuntansi forensik - Independensi

No	Author (Tahun)	Hasil Riset Terdahulu	Persamaan Dengan Artikel Ini	Perbedaan Dengan Artikel Ini
		Investigatif, dan Independensi memberi pengaruh signifikan dan positif pada Pengungkapan Fraud.		
4	(Ikhtiari & Nurfadila, 2022)	Hasil riset terdahulu menunjukkan bahwa: Skeptisme Profesional dan Audit Investigasi memberi pengaruh signifikan dan positif pada Pengungkapan Fraud.	Audit Investigasi memberi pengaruh positif pada pengungkapan fraud.	Variabel X: Skeptisme Profesional
5.	(Meliana et al, 2024)	Hasil riset terdahulu menunjukkan bahwa: Akuntansi Forensik, <i>Whistleblowing</i> , dan Audit Investigatif memberi pengaruh signifikan dan positif pada Pengungkapan Fraud.	Audit Investigatif memberi pengaruh positif pada pengungkapan fraud.	Variabel X: - Akuntansi forensik - <i>Whistleblowing</i>
6.	(Anggraini et al, 2019)	Hasil riset terdahulu menunjukkan bahwa: Akuntansi Forensik dan Audit Investigatif memberi pengaruh signifikan dan positif pada Pengungkapan Fraud.	Audit Investigatif memberi pengaruh positif pada pengungkapan fraud.	Variabel X: - Akuntansi Forensik
7.	(Setiawan & Ratnawati, 2024)	Hasil riset terdahulu menunjukkan bahwa: Audit Investigatif	-	Variabel X: - Pengalaman dan Profesionalisme Auditor

No	Author (Tahun)	Hasil Riset Terdahulu	Persamaan Dengan Artikel Ini	Perbedaan Dengan Artikel Ini
		tidak memberi pengaruh signifikan pada Pengungkapan Fraud. Sedangkan Pengalaman dan Profesionalisme Auditor memberi pengaruh signifikan dan positif signifikan pada Pengungkapan Fraud.		
8.	(Shofiati et al, 2021)	Hasil riset terdahulu menunjukkan bahwa: Audit Investigatif memberi pengaruh signifikan dan positif pada Pengungkapan Fraud.	Audit Investigatif memberi pengaruh positif pada pengungkapan fraud.	-
9.	(Sinaga & Rahmah, 2023)	Hasil riset terdahulu menunjukkan bahwa: Akuntansi Forensik dan Audit Investigasi memberi pengaruh signifikan dan positif pada Pengungkapan Fraud.	Audit Investigasi memberi pengaruh positif pada pengungkapan fraud.	Variabel X: - Akuntansi Forensik
10.	(Pujilestari & Machdar, 2024)	Hasil riset terdahulu menunjukkan bahwa: Akuntansi Forensik, Audit Investigatif, dan Independensi Auditor memberi pengaruh signifikan dan positif pada Pengungkapan	Audit investigatif memberi pengaruh positif pada pengungkapan fraud.	Variabel X: - Akuntansi Forensik - Independensi Auditor

No	Author (Tahun)	Hasil Riset Terdahulu	Persamaan Dengan Artikel Ini	Perbedaan Dengan Artikel Ini
		Fraud.		
11.	(Rohmah et al., 2023)	Hasil riset terdahulu menunjukkan bahwa: Akuntansi Forensik dan Whistleblowing tidak memberi pengaruh pada Pengungkapan Fraud. Sementara Audit Investigasi memberi pengaruh signifikan dan positif pada Pengungkapan Fraud.	Audit Investigasi memberi pengaruh positif pada pengungkapan fraud.	Variabel X: - Akuntansi Forensik - <i>Whistleblowing System</i>
12.	(Ziah & Kuntadi, 2023)	Hasil riset terdahulu menunjukkan bahwa: Akuntansi Forensik, Kemampuan dan Pengendalian Internal, serta Audit Investigasi memberi pengaruh signifikan dan positif pada Pengungkapan Fraud.	Audit Investigasi memberi pengaruh positif pada pengungkapan fraud.	Variabel X: - Akuntansi Forensik - Kemampuan dan Pengendalian Internal
13.	(Wiharti & Novita, 2020)	Hasil riset terdahulu menunjukkan bahwa: Akuntansi Forensik dan Audit Investigasi memberi pengaruh signifikan dan positif pada Pendeteksian Fraud Pengadaan Barang/Jasa.	Audit Investigasi memberi pengaruh positif pada pendeteksian fraud.	Variabel X: Akuntansi Forensik
14.	(Putri, 2020)	Hasil riset terdahulu menunjukkan	Audit Investigatif memberi pengaruh positif pada	Variabel X: - Pengendalian Internal - Pengalaman

No	Author (Tahun)	Hasil Riset Terdahulu	Persamaan Dengan Artikel Ini	Perbedaan Dengan Artikel Ini
		bahwa: Pengendalian Internal, Audit Investigatif, Pengalaman, Profesionalisme, dan Akuntansi Forensik memberi pengaruh signifikan dan positif pada Pengungkapan Fraud.	pengungkapan fraud.	- Profesionalisme - Akuntansi Forensik
15.	(Achyarsyah & Rani, 2020)	Hasil riset terdahulu menunjukkan bahwa: Akuntansi Forensik tidak memberi pengaruh pada Pengungkapan Kecurangan Pelaporan Keuangan. Sementara Audit Investigatif memberi pengaruh signifikan dan positif pada Pengungkapan Kecurangan Pelaporan Keuangan.	Audit Investigatif memberi pengaruh positif pada pengungkapan kecurangan pelaporan keuangan.	Variabel X: - Akuntansi Forensik
16.	(Sulistiani & Pramudyastuti, 2021)	Hasil riset terdahulu menunjukkan bahwa: Akuntansi Forensik dan Audit Investigatif memberi pengaruh signifikan dan positif pada Pencegahan dan Pengungkapan Fraud.	Audit Investigatif memberi pengaruh positif pada pencegahan dan pengungkapan fraud.	Variabel X: - Akuntansi Forensik
17.	(Ratih & Sisdayani, 2023)	Hasil riset terdahulu menunjukkan	Audit Investigasi memberi pengaruh positif pada	Variabel X: - Audit Forensik - Profesionalisme

No	Author (Tahun)	Hasil Riset Terdahulu	Persamaan Dengan Artikel Ini	Perbedaan Dengan Artikel Ini
		bahwa: Audit Forensik tidak memberi pengaruh pada Pengungkapan Kecurangan. Sementara Audit Investigasi, dan Profesionalisme memberi pengaruh signifikan dan positif pada Pengungkapan Kecurangan.	pengungkapan kecurangan.	
18.	(Dewi & Ratnawati, 2024)	Hasil riset terdahulu menunjukkan bahwa: Kemampuan Auditor, Sikap Skeptisme Profesional Auditor, dan Teknik Audit memberi pengaruh signifikan dan positif pada Efektivitas Pelaksanaan Audit Investigasi dalam Pengungkapan Kecurangan.	Audit Investigasi memberi pengaruh positif pada pengungkapan kecurangan.	Variabel X: - Kemampuan Auditor - Sikap Skeptisme Profesional Auditor - Teknik Audit
19.	(Larasati et al, 2020)	Hasil riset terdahulu menunjukkan bahwa: Audit Investigatif memberi pengaruh pada Pengungkapan Kecurangan. Sementara Pengalaman dan Profesionalisme Auditor tidak memberi pengaruh pada Pengungkapan	Audit Investigatif memberi pengaruh positif pada pengungkapan kecurangan.	Variabel X: - Pengalaman dan Profesionalisme Auditor

No	Author (Tahun)	Hasil Riset Terdahulu	Persamaan Dengan Artikel Ini	Perbedaan Dengan Artikel Ini
		Kecurangan.		
20.	(Rahmayanti et al, 2023)	Hasil riset terdahulu memperlihatkan bahwa: Akuntansi Forensik dan Audit Investigatif memberi pengaruh signifikan dan positif pada Pendeteksian Fraud.	Audit Investigatif memberi pengaruh positif pada pendeteksian fraud.	Variabel X: - Akuntansi Forensik

METODE PENELITIAN

Artikel ini ditulis dengan mempergunakan studi literatur (*Library Research*) dan metode kualitatif. Ini merangkum teori, hubungan, dan pengaruh antar variabel yang ditemukan pada jurnal online dan buku serta sumber online lainnya, seperti Mendeley, Google Scholar, dan Scholar Semantic.

HASIL DAN PEMBAHASAN

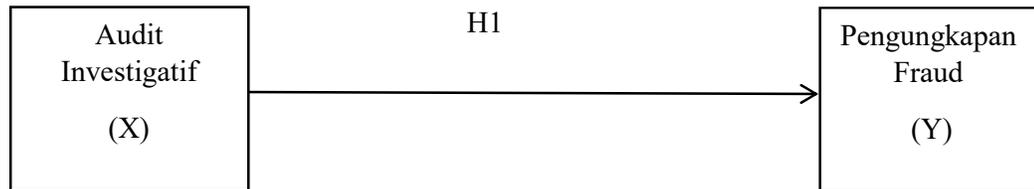
Pengaruh Audit Investigatif Terhadap Pengungkapan Fraud

Menurut hasil riset yang dilakukan oleh (Shofiati et al., 2021), membuktikan bahwa Audit Investigatif memiliki pengaruh terhadap Pengungkapan Fraud. Hasil riset ini pun ditunjang oleh beberapa riset yang dikaji oleh peneliti lain. Menurut (Sulistiani & Pramudyastuti, 2021), penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa Audit Investigatif memiliki pengaruh terhadap Pengungkapan Fraud. Menurut (Wiharti & Novita, 2020), Audit Investigatif memiliki pengaruh terhadap Pengungkapan Fraud.

Dalam penelitian ini Audit Investigatif berpengaruh signifikan dan positif pada pengungkapan fraud. Hal ini diperkuat dengan adanya riset yang dilaksanakan oleh (Shofiati et al, 2021), (Sulistiani & Pramudyastuti, 2021), dan (Wiharti & Novita, 2020) yang mengatakan bahwa Audit Investigatif berpengaruh positif dan signifikan pada Pengungkapan Fraud. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa semakin baik penyelenggaraan Audit Investigatif untuk suatu organisasi dalam melakukan pengungkapan fraud, maka semakin baik pula capaian yang dihasilkan.

Conceptual Framework

Menurut rumusan permasalahan, landasan teori, penelitian terdahulu yang sesuai, dan bahasan pengaruh antara variabel, sehingga dapat didapatkan kerangka pemikiran dalam artikel ini ialah seperti dibawah ini.



Gambar 1. Conceptual Framework

H1: Hubungan positif antara Pengungkapan Fraud dan Audit Investigatif

Menurut gambar conceptual framework tersebut, sehingga dapat disimpulkan: Audit Investigatif (X) berpengaruh signifikan dan positif terhadap Pengungkapan Fraud (Y).

Disamping dari kedua variabel di atas yang berpengaruh kemampuan seorang auditor untuk memeriksa pengungkapan fraud, masih banyak variabel lainnya yang dapat berpengaruh, ialah seperti dibawah ini:

1. Independensi (Arisendy & Ratnawati, 2024)
2. *Professional Judgment* (Dianto, 2023)
3. *Whistleblowing* (Meliana et al., 2024)
4. Profesionalisme (Putri, 2020)
5. Kemampuan Auditor (Dewi & Ratnawati, 2024)
6. Akuntansi Forensik (Ratih & Sisdayani, 2023)

KESIMPULAN

Menurut teori, tinjauan literatur yang berhubungan dan pembahasan sehingga kesimpulannya yaitu:

1. Audit Investigatif berpengaruh signifikan dan positif terhadap Pengungkapan Fraud.

SARAN

Hasilnya memperlihatkan bahwa terdapat banyak faktor lainnya yang dapat mempengaruhi pengungkapan fraud selain audit investigatif di semua tingkat perusahaan. Oleh karena itu, kesimpulan di atas menunjukkan bahwa penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengetahui variabel lain yang dapat mempengaruhi pengungkapan fraud selain yang

dibahas dalam artikel ini, seperti Independensi, *Professional Judgment*, *Whistleblowing*, Profesionalisme, Kemampuan Auditor, dan Audit Forensik.

DAFTAR PUSTAKA

- Achyarsyah, P., Rani, M. (2020). PENGARUH AKUNTANSI FORENSIK DAN AUDIT INVESTIGATIF TERHADAP PENGUNGKAPAN KECURANGAN PELAPORAN KEUANGAN (Studi pada Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia). *Jurnal Ilmu Akuntansi*, 18(2), 107-131.
- Alfiar, A. Jaeni. (2022). Pengaruh Audit Forensik, Audit Investigasi, Kompetensi Auditor, Profesionalisme, Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Pencegahan Fraud (Studi Pada BPKP Perwakilan Jawa Tengah). *JURNAL ILMIAH KOMPUTERISASI AKUNTANSI*, 15(1), 159-169.
- Anfield, A. A., Fransiska, D. S. (2024). Pengaruh Audit Investigasi Terhadap Pengungkapan Fraud di Indonesia. *Jurnal Akuntan Publik*, 2(1), 225-234.
- Anggraini, D., Triharyati, E., & Novita, H. A. (2019). Akuntansi Forensik dan Audit Investigatif dalam Pengungkapan Fraud. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 2(2), 372–380. <https://doi.org/10.31539/costing.v2i2.708>
- Avilla Anggun Arisendy, & Tri Ratnawati. (2024). Pengaruh Akuntansi Forensik, Audit Investigatif, dan Inpedensi terhadap Pengungkapan Fraud. *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 4(1), 164–174. <https://doi.org/10.55606/jimek.v4i1.2686>
- Dianto, A. (2023). Pengaruh Akuntansi Forensik, Audit Investigatif, *Professional Judgment*, dan Whistleblower terhadap Pengungkapan Fraud. *Pengaruh Akuntansi Forensik, Audit Investigatif, Professional Judgment, Dan Whistleblower Terhadap Pengungkapan Fraud*, 1.
- Ikhtiari, K., & Nurfadila. (2022). SEIKO: Journal of Management & Business Penerapan Skeptisme Profesional dan Audit Investigasi Terhadap Keberhasilan Pengungkapan Fraud pada Kantor Inspektorat Provinsi Sulawesi Selatan. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 4(3), 595–599. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v4i3.2497>
- Larasati, D., Andreas, Rofika. (2020). TEKNIK AUDIT INVESTIGATIF, PENGALAMAN DAN PROFESIONALISME AUDITOR PADA PENGUNGKAPAN KECURANGAN : KECERDASAN SPIRITUAL SEBAGAI PEMODERASI. *Jurnal Kajian Akuntansi dan Bisnis Terkini*, 1(1), 149-168.
- Meliana, Y., Simunapendi, J. I. R., Sandari, T. E. (2024). Analisa Pengaruh Akuntansi Forensik, Whistleblowing, dan Audit Investigatif Terhadap Pencegahan Fraud. *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi dan Kewirausahaan (JIMEK)*, 4(1), 175-184.
- Pujilestari, K., Machdar, N. M. (2024). Pengaruh Akuntansi Forensik, Audit Investigatif, Dan Independensi Auditor Terhadap Pengungkapan Fraud. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi dan Bisnis*, 2(3), 18-27.

- Putri, C. M. (2020). PENERAPAN PENGENDALIAN INTERN, AUDIT INVESTIGATIF, PENGALAMAN, PROFESIONALISME, DAN AKUNTANSI FORENSIK YANG BERPENGARUH TERHADAP PENGUNGKAPAN FRAUD (Studi Kasus Pada Inspektorat Provinsi Jawa Tengah). *Prosiding KONFERENSI ILMIAH MAHASISWA UNISSULA (KIMU) 3*, 609-627.
- Rahmayanti, S., Sari, Y., Periansya. (2023). DAMPAK PENERAPAN AKUNTANSI FORENSIK DAN AUDIT INVESTIGATIF TERHADAP PENDETEKSIAN FRAUD. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 23(02), 1-10.
- Ratih, I. D. A. C. N., Sisdyani, E. A. (2023). Audit Forensik, Audit Investigasi, dan Profesionalisme Terhadap Pengungkapan Kecurangan di BPKP. *JURNAL AKUNTANSI*, 33(1), 145-158.
- Rohmah, S., Setiawati, E., Chairuddin, S., Aditama, R., Widya Gama Mahakam, U., & Widyaaiswara, U. (2023). Pengaruh Akuntansi Forensik, Whistleblowing System dan Audit Investigasi Dalam Pengungkapan Fraud (Studi kasus pada Inspektorat Daerah Provinsi Kalimantan Timur dan Inspektorat Daerah Kota Samarinda). In *Nusantara Innovation Journal* (Vol. 2, Issue 2).
- Setiawan, M. D., Ratnawati, T. (2024). Studi Literature: Pengaruh Teknik Audit Investigatif, Pengalaman Dan Profesionalisme Auditor Investigatif Dalam Pengungkapan Fraud. *JURNAL RISET AKUNTANSI (JURA)*, 2(1), 264-273.
- Shofiati, B., Sumardjo, M., Setiawan, A. (2021). ANALISIS AUDIT INVESTIGATIF DALAM PENGUNGKAPAN FRAUD PADA TRANSFORMASI TEKNOLOGI DIGITAL DI BPK. *Business Management, Economic, and Accounting National Seminar*, Vol. 2, 509-519.
- Sinaga, E. I., Rahmah, M. (2023). PENGARUH AKUNTANSI FORENSIK DAN AUDIT INVESTIGASI TERHADAP PENGUNGKAPAN FRAUD PELAPORAN KEUANGAN (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Daerah Jakarta Selatan). *Jurnal Akuntansi dan Bisnis Krisnadwipayana*, 10(1), 1124-1136.
- Sulistiani, I., & Pramudyastuti, O. L. (n.d.). *Peran Penting Akuntansi Forensik dan Audit Investigatif Dalam Upaya Pencegahan dan Pengungkapan Fraud*. www.jurnal.unikal.ac.id/index.php/jebi
- Wiharti, R. R., Novita. (2020). Dampak Penerapan Akuntansi Forensik dan Audit Investigasi dalam Mendeteksi Fraud Pengadaan Barang/Jasa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 10(2), 115-125.
- Ziah, S. U., Kuntadi, C. (2023). PENGARUH AKUNTANSI FORENSIK KEMAMPUAN DAN PENGENDALIAN INTERNAL AUDIT INVESTIGASI TERHADAP PENGUNGKAPAN FRAUD (Studi pada Kantor BPKP Makassar). *JURNAL ECONOMINA*, 2(2), 622-629.